

BAB IV

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

A. Kondisi Fisik

Secara umum untuk mengetahui tentang suatu daerah terlebih dahulu perlu untuk mengetahui kondisi daerah penelitian terutama beberapa unsur lingkungan geografi, kultur sosial, maupun ekonomi daerah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari kantor Kepala Desa Parik Sabungan maka diketahui bahwa keadaan fisik Desa ini adalah sebagai berikut.

1. Letak Administrasi

Desa Parik Sabungan terletak pada $2^{\circ} 47' - 2^{\circ} 52'$ LU dan $98^{\circ} 45' - 98^{\circ} 50'$ BT, merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun. Desa Parik Sabungan Terdiri dari 7 dusun dengan luas wilayah 3.500 Ha. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten Simalungun (Raya) ± 37 km, dan jarak Ibu Kota Kecamatan ± 110 m. Secara administratif, Desa Parik

Sabungan berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bukit Bayu Pane Raya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tigaras
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Purba
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pematang Sidamanik

2. Topografi

Desa Parik Sanungan merupakan wilayah yang terletak pada daerah dataran tinggi dengan ketinggian 1.100 meter diatas permukaan laut dan pada umumnya pada Desa Parik Sabungan berbentuk daratan yang berbukit-bukit dan mempunyai permukaan yang bergelombang.

3. Luas Daerah

Luas Desa Parik Sabungan adalah 3.500 Ha terdiri dari areal permukiman, pertanian yaitu lahan sawah dan ladang, perkebunan. Secara keseluruhan Desa Parik Sabungan terdiri dari tujuh dusun, dimana setiap dusun dipimpin oleh seorang Gamot (Kepala Lingkungan). 7 Dusun tersebut adalah dusun Bussen dengan luas 685 Ha, dusun Simpang Panglong dengan luas 425 Ha, dusun Siambaton dengan luas 411 Ha, dusun Simpang Parik Sabungan dengan luas 335 Ha, dusun Parik Sabungan dengan luas 311 Ha, dusun Sipintu Angin dengan luas 895 Ha, dusun Parbaungan dengan luas 438 Ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Luas Masing – Masing Dusun Di Desa Parik Sabungan Kecamatan Dolok Pardamean Tahun 2016

No	Nama Dusun	Luas	
		Ha	%
1	Busesen	685	19,57
2	Simpang Panglong	425	12,14
3	Siambaton	411	11,74
4	Simpang Parik Sabungan	335	9,57
5	Parik Sabungan	311	8,89
6	Sipintu angin	895	25,57
7	Parbaungan	438	12,51
Jumlah		3.500	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Parik Sabungan Dalam Angka 2018

Dari tabel terlihat bahwa Dusun yang terluas di Desa Parik Sabungan Dusun enam Sipintuangin dan yang tersempit adalah Dusun lima Parik Sabungan. Dengan luas yang berbeda-beda tersebut akan menampakkan tingkat kepadatan dan pertumbuhan penduduk yang berbeda untuk setiap wilayah di samping pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menentukan besar kecilnya perubahan penggunaan lahan.

4. Iklim

Iklim adalah gabungan berbagai kondisi cuaca sehari-hari atau keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu tertentu yang relatif lama yang terjadi pada suatu wilayah yang relatif luas. Iklim di wilayah Kecamatan Dolok Pardamean tidak terlepas dari wilayah sekitarnya yaitu terletak pada posisi yang tidak jauh dari kawasan Danau Toba yang mengakibatkan daerah ini memiliki peluang yang cukup besar untuk mendapatkan hujan karena uap air yang dibawa oleh angin dari Danau Toba tersebut. Serta tidak terlepas dari iklim Indonesia yang pada umumnya yaitu tropis. Banyak curah hujan di wilayah Kecamatan Dolok Pardamean ini berkisar 128 mm/bulan, sedangkan temperatur rata-rata suhu udara $20,6^{\circ} - 29,3^{\circ}\text{C}$ dengan intensitas matahari yang merata sepanjang Tahun.

Tata air kecamatan Dolok Pardamean adalah sungai Sihahi Salbe. Yang banyak dimanfaatkan oleh penduduk setempat untuk keperluan sehari-hari. Misalnya untuk mengairi lahan pertanian, mencuci dan lain-lain. Namun belakangan ini kurangnya kualitas air yang disebabkan oleh industri dan juga karena kepadatan dan kebutuhan air minum penduduk berasal dari perusahaan Air Minum (PAM) Tirtanadi serta dari air sumur.

5. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan adalah pemanfaatan tiap-tiap daerah oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk menguasai dan mengolah unsur-unsur ekosistem sehingga diperoleh manfaat-manfaat dari lahan tersebut. Jenis campur tangan manusia terhadap alam untuk kepentingan hidupnya.

Penggunaan lahan ini merupakan suatu usaha yang dinamis yang cepat atau lambat perkembangan dan perubahan penggunaannya akan terus terjadi sesuai dengan cepat atau lambatnya masyarakat memanfaatkan ruang tersebut. Pertumbuhan penduduk yang cepat terutama di daerah perkotaan akan menimbulkan adanya penambahan aktivitas dan kegiatan masyarakat terutama dalam hal sosial dan ekonomi. Sehingga terjadinya perubahan penggunaan lahan merupakan hal yang logis dan tidak dapat dihindari hanya saja hal yang perlu untuk dipertimbangkan adalah bagaimana agar pemanfaatan lahan tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif.

Adapun penggunaan lahan oleh penduduk di Desa Parik Sabungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Bentuk Penggunaan Lahan Di Desa Parik Sabungan

No	Bentuk Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	%
1	Persawahan	500	14,29
2	Pemukiman	850	24,28
3	Lahan kering	1500	42,86
4	Pemakaman	2	0,06
5	Lain –lain	648	18,51
Jumlah		3.500	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Parik Sabungan

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa bentuk penggunaan lahan yang paling menonjol di Desa ini adalah bentuk penggunaan lahan kering yaitu seluas 1500 ha atau 42,86 % kemudian pemukiman seluas 850 ha atau 24,28 %, selanjutnya berturut-turut lahan sawah, pemakaman dan lain-lain dengan luas masing 500 ha (14,29%), 2 ha (0,06%), lain-lain 648 ha (18,51 %).

B. Keadaan Non Fisik

1. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan modal dasar pembangunan suatu daerah, penduduk juga merupakan salah satu komponen pembangunan yang memiliki dua sisi yang sangat penting, di satu sisi sebagai subjek pembangunan dan sisi lain sebagai objek pembangunan. Selain itu, penduduk juga merupakan tenaga kerja bagi pembangunan itu sendiri. Di Kecamatan Dolok Pardamean jumlah penduduk mencapai 2.904 jiwa yang menyebar di 7 (tujuh) dusun. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Dusun di Desa Parik Sabungan Tahun 2016

No	Nama Dusun	Jumlah (Jiwa)	%
1	Busesen	485	16,71
2	Simpang Panglong	388	13,36
3	Siambaton	389	13,39
4	Simpang Pariksabungan	321	11,05
5	Parik Sabungan	379	13,05
6	Sipinur Angin	598	20,60
7	Parbaungan	344	11,85
	Jumlah	2.904	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Parik Sabungan, 2018

2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan yang menempati Desa Parik Sabungan, maka harus terlebih dahulu dilakukan pengelompokan penduduk berdasarkan jenis kelamin, hal ini bertujuan untuk mengetahui sex ratio yang terdapat pada daerah tersebut. Kelompok jenis kelamin yang terbesar jumlahnya adalah jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 1.495 jiwa. Sementara jumlah penduduk perempuan berjumlah 1.409 jiwa. Dengan demikian dapat diketahui sex ratio dengan perhitungan sebagai berikut :

$$SR = \frac{\text{Jumlah Laki-Laki}}{\text{jumlah Perempuan}} \times 100$$

$$SR = \frac{1495}{1409} \times 100 = 106$$

Dari perhitungan tersebut diatas menghasilkan angka sebesar 106 yang berarti pada setiap 100 orang penduduk dengan jenis kelamin perempuan terdapat 106 orang penduduk jenis kelamin laki-laki.

3. Komposisi Penduduk Menurut Umur

Gambaran penduduk menurut usia sangat perlu diketahui karena berdasarkan gambaran tersebut dapat menjelaskan bagaimana keadaan penduduk yang berada dalam suatu daerah tertentu. Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur dapat menggambarkan bagaimana angka kelahiran, angka kematian, dan angka ketergantungan penduduk yang berada di suatu daerah. Untuk mengetahui keadaan penduduk berdasarkan umur di Desa Parik Sabungan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Komposisi Penduduk Menurut Umur di Desa Parik Sabungan Tahun 2016

No	Umur	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-4	69	2,37
2	5-9	113	2,90
3	10-14	175	6,03
4	15-19	179	6,16
5	20-24	223	7,68
6	25-29	255	8,78
7	30-34	305	10,50
8	35-39	206	7,10
9	40-44	410	14,11
10	45-49	230	7,92
11	50-54	212	7,30
12	55-59	193	6,64
13	60-64	180	6,19
14	≥ 65	154	5,31
Jumlah		2.904	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Parik Sabungan, 2018

Berdasarkan tabel 4 menjelaskan bahwa penduduk terbesar di Desa Parik Sabungan merupakan penduduk yang berumur 40-44 tahun dengan jumlah 410 jiwa (14,11%). Sedangkan penduduk angka terkecil merupakan kelompok penduduk yang berumur 0-4 tahun yaitu dengan jumlah 69 jiwa (2,37%). Selain itu dapat pula diketahui angka ketergantungan penduduk Desa Parik Sabungan dari perhitungan berikut. 21,35

$$DR = \frac{\text{Usia Belum Produktif (0-14)} + \text{Usia Non Produktif (>65)}}{\text{Usia Produktif (15-64)}} \times 100$$

$$DR = \frac{357 + 154}{2.393} \times 100$$

$$DR = \frac{511}{2.393} \times 100 = 21$$

Maka dengan hal tersebut berarti dapat disimpulkan bahwa setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 21 jiwa penduduk non produktif.

4. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan suatu pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia sehari-hari. Semakin baik mata pencaharian penduduk maka semakin tinggi pula pola taraf ekonomi manusia tersebut, dan begitu pula sebaliknya. Maka mata pencaharian penduduk di suatu daerah sangat berkaitan erat dengan sumber daya alam atau potensi yang di miliki daerah tersebut. Adapun jenis mata pencaharian penduduk di Desa Parik Sabungan Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Desa Parik Sabungan

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	PNS	23	2,07
2	ABRI	3	0,27
3	Swasta	213	19,14
4	Petani	697	53,64
5	Pedagang	89	7,99
6	Buruh Tani	65	5,84
7	DII	123	11,05
Jumlah		1.213	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Parik Sabungan, 2018

Berdasarkan tabel 5 dijelaskan bahwa di Desa Parik Sabungan penduduk terbesar bermata pencaharian petani yaitu dengan jumlah 697 jiwa (53,64%), karena didukung oleh area lahan yang luas, iklim serta tanah yang sesuai untuk kegiatan pertanian ladang dan sawah.

5. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama

Bangsa Indonesia merupakan negara yang beragama, dimana setiap individu diberi kebebasan untuk memeluk kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Agama yang ada di Indonesia adalah agama Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu dan Buddha. Semua pemeluk agama dapat hidup secara berdampingan dan menjalankan ibadahnya sesuai dengan kepercayaan yang dianut. Adapun komposisi penduduk menurut agama di Desa Parik Sabungan yaitu :

Tabel 6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama Di Desa Parik Sabungan Tahun 2016

No	Agama	Jumlah Penganut	Persentase (%)
1	Islam	325	11,19
2	Kristen Katolik	689	23,73
3	Kristen Protestan	1890	65,08
Jumlah		2.904	100

Sumber: Kantor Kepala Desa Parik Sabungan, 2018

Berdasarkan Tabel 6 di atas bahwa penduduk Desa Parik Sabungan mayoritas memeluk agama Kristen Protestan dengan jumlah penduduk 1.890 jiwa (11,19%), kemudian yang ke dua yaitu agama Kristen Katolik dengan jumlah 689 jiwa (23,73%), dan yang terakhir adalah Islam dengan jumlah 325 jiwa (11,19%). Dan banyaknya sarana peribadatan di Desa Parik Sabungan yakni 8 gereja dan 3 musola yang digunakan masyarakat.

6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Etnis

Salah satu ciri khas penduduk Indonesia adalah Pluralisme yaitu keberagaman budaya dan suku bangsa. Sama halnya yang ada di Desa Parik Sabungan, penduduk di Desa Parik Sabungan terdiri dari beberapa suku bangsa yaitu suku Jawa, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Toba. Dari tabel 7 dapat dilihat banyaknya etnis yang ada di Desa Parik Sabungan sebagai berikut :

Tabel 7. Komposisi Penduduk Berdasarkan Etnis Di Desa Parik Sabungan

No	Agama	Jumlah Penganut	Persentase (%)
1	Jawa	85	2,97
2	Batak Toba	1116	38,43
3	Batak Simalungun	1698	58,47
4	Batak Karo	5	0,17
Jumlah		2.904	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Parik Sabungan

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk di Desa Parik Sabungan adalah suku Batak Simalungun yaitu sebesar 1.698 jiwa (58,47%). Hal ini dilihat dari nama Gereja dan Bahasa yang digunakan di desa tersebut.

7. Sarana Pendidikan

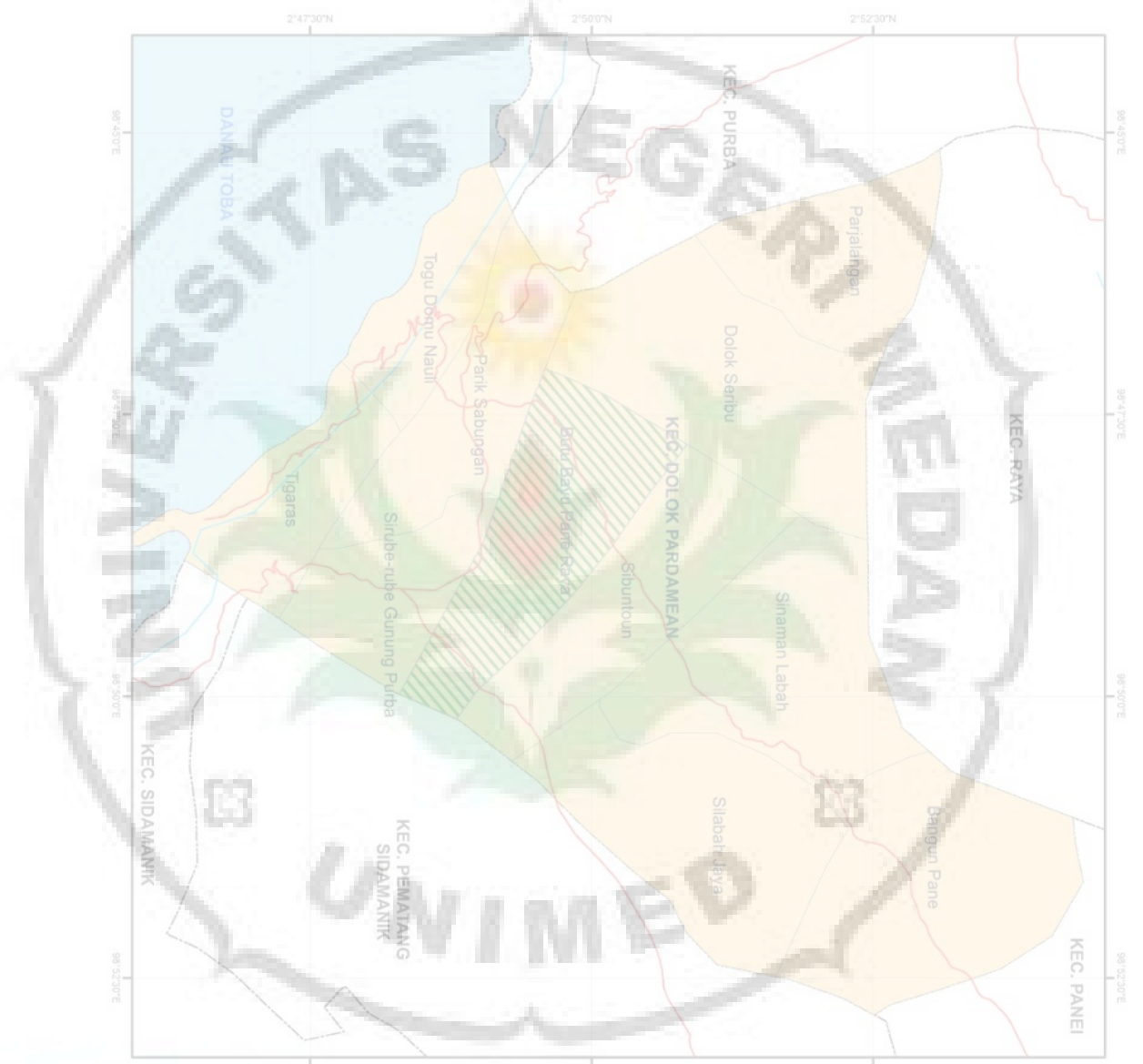
Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam mencari pekerjaan dan untuk perubahan moral penduduk suatu daerah. Untuk itu harus didukung oleh sarana pendidikan yang baik, berupa pembangunan beberapa gedung sekolah oleh pihak pemerintah maupun swasta. Sarana dan prasarana pendidikan meliputi jumlah gedung sekolah baik swasta maupun negeri, jumlah guru dan jumlah siswa. Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Parik Sabungan terdiri dari 3 Sekolah Dasar (SD) dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 1

Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun hal tersebut masih banyak masyarakat yang memanfaatkan sekolah yang ada di luar desa.

8. Sarana Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta mutu dan kemudahan pelayanan kesehatan yang harus semakin terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, dan meningkatkan keadaan gizi dan pembudayaan sikap hidup bersih dan sehat didukung dengan perumahan dan pemukiman yang layak. Di Desa Parik Sabungan tersedia 1 puskesmas yang melayani kesehatan masyarakat dan sekitar 1 Bidan yang membuka layanan kesehatan, serta 3 unit posyandu.

THE
Character Building
UNIVERSITY



PETA ADMINISTRASI LOKASI PENELITIAN	
Legenda Jalan Jalur KA Sungai Batas Desa Batas Kecamatan Kecamatan, Kec. Dolok Pardamean Lokasi Penelitian	
Judul Skripsi: Dampak Pengangkutan Objek Wisata Bukit Indrisurajunjung terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Batu Bayu Panei Raya Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun	
Proyeksi : UTM Sistem Grd. : GRS Datum : WGS 1984	
THE STUDENT NAME	
M.Ridha S Damriani S.Pi. M.Sc NIP. 198304132009271005 Disain oleh : Elizabeth Stompul 3141131013	